

Lampiran 1 SK Pembimbing Tesis



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(IKIP) SILIWANGI**
(d/h STKIP Siliwangi Bandung - AIPT "B")
SK Perubahan Bentuk Nomor: 673/KPT/I/2017

Pascasarjana: Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia
Sarjana: Pend. Luar Sekolah, PB. Inggris, PBS. Indonesia, Pend. Matematika, PG-PAUD, PGSD, Bimbingan dan Konseling
Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi 40526 Telp. (022) 6658680, 6629735 Fax (022) 6629913
email: ikipsiliwangi@yahoo.co.id, website: ikipsiliwangi.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 015/Pascasarjana/IKIP-Slw/1/2023
Tentang
PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING TESIS PROGRAM MAGISTER (S2)
IKIP SILIWANGI BANDUNG

Direktur Pascasarjana Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi,
Menimbang :

1. Bahwa rencana penelitian yang diajukan oleh :
 Nama : **Agus Abdurrohman**
 NIM : 22810017
 Jurusan/ Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
 Telah memenuhi persyaratan akademik untuk dijadikan judul Tesis Magister
2. Bahwa untuk kelancaran penyusunan tesis tersebut perlu mendapat bimbingan dari dosen sesuai disiplin ilmunya

Memperhatikan :
Hasil Musyawarah Direktur Pasca Sarjana IKIP Siliwangi dengan Pimpinan Program Studi di Lingkungan IKIP Siliwangi Bandung.

Menetapkan :

Pertama : Mengesahkan judul tesis
 Nama : **Agus Abdurrohman**
 NIM : 22810017
 Judul : Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Berbantuan Game True or False Untuk Meningkatkan Keterampilan Menggali Informasi Teks Sejarah dan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar

Kedua : Mengangkat Dosen Pembimbing Tesis
 Pembimbing I : **Prof. Dr.H.Heris Hendriana, M.Pd**
 Pembimbing II : **Dr.R.Ika Mustika,M.Pd**

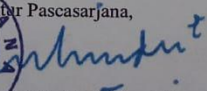
Ketiga : Pembimbing bertugas melakukan bimbingan dalam penyusunan Tesis mulai dari penelitian sampai dapat disidangkan.

Keempat : Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kelima : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan mahasiswa yang bersangkutan lulus sidang.

Keenam : Apabila ada kekeliruan dalam penetapan, surat keputusan ini akan ditinjau kembali.

Kutipan surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Cimahi
 Pada tanggal : 04 Januari 2023
 Direktur Pascasarjana,

Dr. H. Heris Hendriana, M.Pd



AaRinggoo

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(IKIP) SILIWANGI**

(d/h STKIP Siliwangi Bandung - AIPT "B")

SK Perubahan Bentuk Nomor: 673/KPT/I/2017

Pascasarjana: Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia
Sarjana: Pend. Luar Sekolah, PB. Inggris, PBS. Indonesia, Pend. Matematika, PG-PAUD, PGSD, Bimbingan dan Konseling
Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi 40526 Telp. (022) 6658680, 6629735 Fax (022) 6629913
email: ikipsiliwangi@yahoo.co.id, website: ikipsiliwangi.ac.id

Nomor : 40/Pascasarjana/IKIP-Slw/VIII/2023
Perihal : **Pemohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth : **SD NEGERI HARJASARI II**

: KP. GIRANNGSARI RT.05/08
KELURAHAN HARJASARI
KECAMATAN BOGOR SELATAN
KOTA BOGOR

Dengan Hormat,

Merujuk pada kegiatan Kalender Akademik Program Pascasarjana IKIP Siliwangi Tahun Akademik 2022/2023. Dengan ini saya Direktur Pascasarjana Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, dengan ini mengajukan permohonan izin untuk dapat melakukan Penelitian untuk mahasiswa kami di **SD NEGERI HARJASARI II** atas nama:

Nama : Agus Abdurrohman
Nomor Pokok : 22810017
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Kegiatan Penelitian akan dilaksanakan pada kalender akademik 2022-2023, dengan judul **"Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Menggali Informasi Teks Sejarah Dan Self Confidence Siswa Sekolah Dasar"**.

Atas perhatian dan izin Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Cimahi, 7 Agustus 2023

Direktur Pascasarjana,



Dr. H. Heris Hendriana M.Pd
NIP. 196909111994031001

Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



**PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI HARJASARI 2
KECAMATAN BOGOR SELATAN**

Jln. KP. Girangsari RT.05/08 Kelurahan Harjasari [Email:harjasari2@gmail.com](mailto:harjasari2@gmail.com)
NPSN : 20220269 NSS : 101020504018

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/072/SD.H2/S.ket/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,
Kepala Sekolah Dasar Negeri Harjasari 2,

Nama : OCID, S.Pd.
NIP : 196410171984011004

Menerangkan bahwa:

Nama : Agus Abdurrohman
NIM : 22810017
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
Perguruan Tinggi : IKIP Siliwangi Bandung

Telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Harjasari 2 dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul:

"Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Menggali Informasi Teks Sejarah Dan *Self Confidence* Siswa Sekolah Dasar".

Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November 2023.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, November 2023
Kepala Sekolah

OCID, S.Pd.
NIP. 196410171984011004

Lampiran 4 Buku Bimbingan Tesis**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN TESIS**

**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(IKIP) SILIWANGI BANDUNG
2023**

**Jl. Terusan Jenderal Sudirman-Cimahi, Telp. (022) 6658680
Fax. (022) 6629913 Website : ikipsiliwangi.ac.id**

**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN TESIS
JENJANG MAGISTER (S2)**

Nama Mahasiswa : AGUS ABDUROHIM

NIM : 22810017

Alamat : BOGOR

Telp / HP : 085295802846

Pembimbing I

1. Nama : Prof. DR H. HERIS HENDRIANA, M.Pd.

2. NIP/NIDN : _____

3. Telp/HP : _____

Pembimbing II

1. Nama : DR. HJ. R. IKA MUSTIKA, M.Pd

2. NIP/NIDN : _____

3. Telp/HP : _____

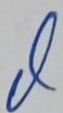
Judul Tesis

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MENGAHAL
INFORMASI TEKS SEJARAH DAN SELF CONFIDENCE SISWA
SEKOLAH DASAR

Catatan:

1. Buku bimbingan ini berlaku selama proses pembimbingan Tesis
2. Buku Bimbingan ini harus dibawa setiap bimbingan

CATATAN PEMBIMBING I

TANGGAL	PUKUL	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
25-11-2023	13.00	Instrument penelitian Bab 1-3	
CATATAN:			

CATATAN PEMBIMBING I

TANGGAL	PUKUL	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
16-12-2023	11.00	Bab 4 Campiran.	
CATATAN:			

CATATAN PEMBIMBING I

TANGGAL	PUKUL	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
10/9 2024	11.00 - 12.00	Bab 5	

CATATAN:

CATATAN PEMBIMBING I

TANGGAL	PUKUL	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
10/9 2024	11.00 - 12.00	Pemantapan Persiapan sidang	

CATATAN:

CATATAN PEMBIMBING II

TANGGAL	PUKUL	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
25-11-2023	11.00	Instrument Penelitian Bab 1 - 3	

CATATAN:

CATATAN PEMBIMBING II

TANGGAL	PUKUL	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
16-12-2023	13.00	Bab 4 Lampiran	

CATATAN:

CATATAN PEMBIMBING II

TANGGAL	PUKUL	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
16-11-2023	13.00	Bab 4 Lampiran	
CATATAN:			

CATATAN PEMBIMBING II

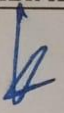
TANGGAL	PUKUL	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
19/11/2024	13.00	Bab 5	
CATATAN:			

CATATAN PEMBIMBING II

TANGGAL	PUKUL	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
10/9 2024	13.00	Lampiran	

CATATAN:

CATATAN PEMBIMBING II

TANGGAL	PUKUL	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
10/9 2024	13.00	Pemantapan Persiapan Sidang	

CATATAN:

PERANGKAT PEMBELAJARAN

TESIS

Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Menggali Informasi Teks Sejarah Dan Self Confidence Siswa Sekolah Dasar

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Bahan Ajar
3. Media Pembelajaran
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
5. Evaluasi Pembelajaran



Oleh
Agus Abdurohim
22810017

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP) SILIWANGI
CIMAHI
TAHUN 2023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Harjasari 2
Kelas / Semester	: VI / 1
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Menggali Informasi Teks Sejarah
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4. Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- 4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif..

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.4.1 Menganalisis teks sejarah dengan menggunakan aspek : aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. **(C4)**
- 3.4.2 Membuat peta pikiran dengan unsur apa di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. **(C6)**

4.4.1 Menyajikan informasi teks sejarah pada peta pikiran melalui tulisan. **(P3)**

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca teks sejarah pada leaflet, peserta didik dapat menganalisis teks sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan benar.
2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat membuat peta pikiran dengan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan benar.
3. Melalui melakukan diskusi, peserta didik dapat menyajikan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

Informasi penting dari teks sejarah dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

F. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*, TPACK
2. Model : *Problem Based Learning* (PBL)
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan, dan Diskusi

G. Media, Bahan Ajar, dan Sumber Belajar

1. Media : Brosur Teks Bacaan
2. Alat dan Bahan Ajar : LCD, Proyektor
3. Sumber Belajar :
 - a. Angi St. Anggari., dkk. 2018. Buku Guru Kelas VI Tema 2 Persatuan dan Perbedaan. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
 - b. Angi St. Anggari, dkk. 2018. Buku Siswa Kelas VI Tema 2 Persatuan dan Perbedaan. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i>	Kinerja Guru	Aktivitas Siswa
Kegiatan Awal (10 Menit)		
	1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan kesiapan peserta didik. (Integritas) 2. Guru membimbing peserta didik dalam melakukan berdoa sebelum belajar. (Religius) 3. Guru membimbing siswa dalam menyanyikan lagu Tanah Airku. (Nasionalisme) 4. Guru melakukan apersepsi, dengan mengingatkan pembelajaran sebelumnya dan menghubungkan dengan pembelajaran yang akan dilakukan. (Apersepsi) 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Peserta didik menjawab salam, dan mempersiapkan untuk belajar. (Integritas) 2. Peserta didik berdoa sebelum belajar, dengan dipimpin oleh salah seorang temannya. (Religius) 3. Peserta didik menyanyikan lagu Tanah Airku dengan dipimpin oleh salah seorang temannya. (Nasionalisme) 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi sebelumnya dan materi yang akan dipelajari. (Apersepsi) 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
Kegiatan Inti (45 Menit)		
Tahap 1 Orientasi Peserta Didik Pada Masalah	1. Guru menyajikan video peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan negara Indonesia. 2. Guru membimbing peserta didik untuk melakukan tanya jawab sekaitan dengan informasi dari video yang disajikan	1. Peserta didik menyimak video peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan negara Indonesia yang ditampilkan didepan kelas 2. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru dan temannya sekaitan dengan video yang ditayangkan.

	<i>(Critical Thinking, Communication)</i>	<i>(Critical Thinking, Communication)</i>
Tahap 2 Mengorganisasikan Peserta Didik	3. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang 4. Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok 5. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD 6. Guru membagikan teks sejarah yang berbeda pada setiap kelompok. (Collaboration)	3. Peserta didik duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan 4. Peserta didik menerima LKPD yang dibagikan guru 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang petunjuk pengerjaan dalam LKPD 6. Peserta didik menerima teks sejarah yang dibagikan guru (Collaboration)
Tahap 3 Membimbing Penyelidikan Individu/Kelompok	7. Guru membimbing peserta didik dalam membaca teks sejarah 8. Guru membimbing peserta didik dalam menganalisis teks sejarah yang disajikan pada peta pikiran dengan menggunakan apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. (Collaboration, Critical Thinking, Creative)	7. Peserta didik menerima teks sejarah yang dibagikan oleh guru 8. Peserta didik menganalisis teks sejarah yang disajikan pada peta pikiran dengan menggunakan apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana, secara berkelompok (Collaboration, Critical Thinking, Creative)
Tahap 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil	9. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok 10. Guru membimbing peserta didik selama kegiatan presentasi. (Critical Thinking, Creative, Communication)	9. Peserta didik sebagai perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. 10. Peserta didik saling memberikan komentar dan umpan balik terhadap hasil kerja kelompok lain. (Critical Thinking, Creative, Communication)

Tahap 5 Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	11. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 12. Guru melakukan penguatan terhadap pencapaian peserta didik dalam belajar. <i>(Critical Thinking, Communication)</i>	11. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru dan temannya tentang materi yang dipelajari. 12. Peserta didik melakukan refleksi pencapaian hasil belajarnya <i>(Critical Thinking, Communication)</i>
Kegiatan Akhir (15 Menit)		
	1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran 2. Guru membagikan lembar evaluasi 3. Guru melakukan refleksi dan penguatan terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan 4. Guru membimbing peserta didik dalam berdoa akhir pembelajaran	1. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran 2. Peserta didik mengerjakan lembar evaluasi 3. Peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan 4. Peserta didik membaca doa dengan dipimpin oleh salah seorang temannya.

I. Penilaian

1. Jurnal Penilaian Sikap

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1	Observasi	Jurnal	Proses Pembelajaran

2. Jurnal Penilaian Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1	Tes Tertulis	Essay	Akhir Pembelajaran

3. Jurnal Penilaian Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1	Unjuk Kerja	Lembar Observasi	Proses Pembelajaran

4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan apabila nilai peserta didik kurang dari KKM=70. Guru menjelaskan kembali materi kepada peserta didik yang belum tuntas baik secara klasikal maupun individu sesuai dengan kesulitan peserta didik, kemudian kembali mengerjakan soal evaluasi.

b. Pengayaan

Pengayaan pembelajaran dilaksanakan apabila nilai peserta didik lebih dari atau sama dengan KKM=70. Peserta didik yang sudah mencapai dalam ketuntasan belajar diberi tugas membaca materi pendalaman mengenai menggali informasi penting dari teks sejarah.

Mengetahui;
Kepala Sekolah



OCID, S.Pd.
NIP. 196410051984101004

Bogor, Agustus 2023
Mahasiswa



AGUS ABDURRAHIM
NIM. 22810017

BAHAN AJAR



MATERI



**MENGGALI
INFORMASI**

**TEKS
SEJARAH**



**KATA
TANYA**

**KALIMAT
EFEKTIF**

**KOSAKATA
BAKU**

EYD

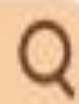
**MENGGALI INFORMASI**

MENGGALI INFORMASI MERUPAKAN BAGIAN DARI KEGIATAN MEMBACA PEMAHAMAN. DENGAN MEMBACA SESEORANG AKAN MEMPEROLEH INFORMASI, MEMPEROLEH ILMU PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN-PENGALAMAN BARU.





Teks Sejarah



Teks sejarah adalah teks yang di dalamnya menjelaskan atau menceritakan tentang fakta atau kejadian masa lalu, yang memiliki nilai sejarah.

Ciri-ciri teks sejarah adalah cerita disajikan secara runtut, berisi fakta-fakta, dan menggunakan kata sambung waktu.



Kata Tanya

Kata tanya adalah kata yang digunakan dalam sebuah kalimat untuk mengajukan pertanyaan, baik sekaitan benda, keadaan, dan peristiwa. Kata tanya diajukan untuk mendapatkan jawaban yang berupa informasi, penjelasan, atau pernyataan. Kalimat yang terdapat kata tanya diakhiri dengan tanda tanya (?). Jenis-jenis kata tanya diantaranya apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

Apa

Kata tanya "apa" berfungsi untuk menanyakan benda, kondisi, situasi, dan perbuatan.

Dimana

Kata tanya "dimana" berfungsi untuk menanyakan tempat.

Kapan

Kata tanya "kapan" berfungsi untuk menanyakan waktu terjadinya suatu peristiwa.

Siapa

Kata tanya "siapa" berfungsi untuk menanyakan orang



Mengapa

Kata tanya "mengapa" berfungsi untuk menanyakan suatu sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa.

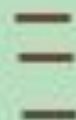
Bagaimana

Kata tanya "bagaimana" berfungsi untuk menanyakan keadaan atau kejelasan mengenai sesuatu.

Kalimat Efektif



Kalimat efektif adalah kalimat yang disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku, seperti unsur-unsur penting yang harus dimiliki setiap kalimat (subjek dan predikat); memperhatikan ejaan yang disempurnakan; serta cara memilih kata (diksi) yang tepat dalam kalimat. Kalimat yang memenuhi kaidah-kaidah tersebut jelas akan mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar. Kalimat efektif memiliki struktur kata yang benar, ketepatan pemilihan kata, koherensi antar bagian yang logis, dan ejaan yang benar



Kosakata Baku



Kosakata baku adalah kata yang sesuai dengan EYD, atau kata yang biasa digunakan dalam forum resmi, misalnya rapat, diskusi. Kegiatan belajar mengajar, dan juga untuk penulisan karya ilmiah, sedangkan kata non baku adalah kata yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari atau acara non-formal, misalnya percakapan antar teman akrab

Ejaan Yang Disempurnakan

HURUP KAPITAL Q

awal kalimat, unsur nama orang, termasuk julukan, petikan langsung, unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang digunakan sebagai pengganti nama orang, nama instansi, atau nama tempat, nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang digunakan sebagai sapaan, nama bangsa, suku, bahasa, dan aksara, nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya, nama geografi.

TANDA TITIK Q

akhir kalimat pernyataan, di belakang angka atau huruf dalam suatu daftar, perincian, tabel, atau bagan, untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu, untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.

TANDA KOMA Q

unsur-unsur dalam perincian berupa kata, frasa, atau bilangan, sebelum kata penghubung, di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, digunakan sesudah salam pembuka (seperti dengan hormat atau salam sejahtera), salam penutup dan nama jabatan penanda tangan surat





MEDIA PEMBELAJARAN

PERJANJIAN LINGGARJATI

(15 November 1946-25 Maret 1947)



Perundingan Linggarjati atau Perundingan kuningan adalah suatu perundingan antara Indonesia dan Belanda di Linggarjati, kuningan, Jawa Barat yang menghasilkan persetujuan mengenai status kemerdekaan Indonesia. Hasil perundingan ini ditandatangani di Istana Merdeka Jakarta pada 15 November 1946 dan ditandatangani secara sah oleh kedua negara pada 25 Maret 1947.

Musanya AFNEI yang dibantu NICA ke Indonesia karena Jepang menaruhkan 'status quo' di Indonesia menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda, seperti contohnya peristiwa 10 November, selain itu permasalahan Inggris menjadi penanggung jawab untuk menyelesaikan konflik politik dan militer di Asia. Pada akhirnya, Indonesia dan Belanda diajak untuk berunding di Hoge Veluwe yang akan dilaksanakan pada tanggal 14-15 April 1946, tetapi perundingan tersebut gagal karena Belanda meminta Indonesia mengakui kedaulatannya atas Jawa, Sumatera dan Madura, tetapi Belanda hanya mau mengakui Indonesia atas Jawa dan Madura saja.

Dalam perjanjian tersebut terdapat beberapa tokoh yang duduk sebagai perwakilan masing-masing pihak. Para tokoh yang terdapat dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Pihak Indonesia diwakili oleh Soetan Syahrir sebagai ketua. Disamping oleh Aik Gani, Soetan Tirtoprajogo, dan Mohammad Roem.
- Pihak Belanda diwakili oleh Wim Schermerhorn sebagai ketua dan disamping oleh Mies van Pelt, HJ van Mook serta F. de Boer.
- Pihak Inggris selaku penanggung jawab atau mediator diwakili oleh Lord Killearn.



Hasil Perjanjian

- Belanda mengakui secara de facto wilayah Republik Indonesia, yaitu Jawa, Sumatera, dan Madura.
- Belanda harus meninggalkan wilayah RI paling lambat tanggal 1 Januari 1948.
- Pihak Belanda dan Indonesia sepakat membentuk negara Republik Indonesia Serikat (RIS).
- Dalam bentuk RIS Indonesia harus tergabung dalam Persemakmuran Indonesia-Belanda dengan mahkota negeri Belanda sebagai kepala uni.

Pelanggaran Perjanjian

Pelaksanaan hasil perundingan ini tidak berjalan lancar. Pada tanggal 20 Juli 1947, Van Mook akhirnya memutuskan bahwa Belanda tidak terikat lagi dengan perjanjian ini, dan pada tanggal 31 Juli 1947, melancarkan Agresi Militer Belanda I. Hal ini merupakan akibat dari perbedaan penilaian antara Indonesia dan Belanda.



PERJANJIAN RENVILLE

(8 Desember 1947 - 17 Januari 1948)

Perjanjian Renville adalah perjanjian antara Indonesia dengan Belanda yang terjadi pada tanggal 8 Desember 1947 sampai 17 Januari 1948 di atas geladak kapal perang Amerika Serikat sebagai tempat netral USS Renville, yang berlabuh di Jakarta. Perundingan dimulai pada tanggal 8 Desember 1947 dan ditengahi oleh Komisi Tiga Negara yang terdiri dari Amerika Serikat, Australia, dan Belgia.



Perjanjian ini diadakan untuk menyelesaikan perselisihan atas Perjanjian Linggarjati tahun 1946. Perjanjian ini berisi batas antara wilayah Indonesia dengan Belanda yang disebut Garis Van Mook.

Pada tanggal 1 Agustus 1947, Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa mengeluarkan resolusi gencatan senjata antara Belanda dan Indonesia. Gubernur Jendral Van Mook dari Belanda memerintahkan gencatan senjata pada tanggal 5 Agustus. Pada 25 Agustus, Dewan Keamanan mengeluarkan resolusi yang diadukan Amerika Serikat bahwa Dewan Keamanan akan menyelesaikan konflik Indonesia-Belanda secara damai dengan membentuk Komisi Tiga Negara yang terdiri dari Belgia yang dipilih oleh Belanda, Australia yang dipilih oleh Indonesia, dan Amerika Serikat yang disetujui kedua belah pihak.

Pada 29 Agustus 1947, Belanda memproklamasikan garis Van Mook yang membatasi wilayah Indonesia dan Belanda. Republik Indonesia menjadi tinggal sepertiga Pulau Jawa dan kebanyakan pulau di Sumatera, tetapi Indonesia tidak mendapat wilayah utama penghasil makanan. Blokade oleh Belanda juga mencegah masuknya persenjataan, makanan dan pakaian menaja ke wilayah Indonesia.

Delegasi Indonesia terdiri dari ketua : Perdana Menteri Amir Sjarifuddin, wakil : Mr. Ali Sastroamidjojo dan Agus Salim, anggota : Dr. Leimena, Mr. Lataharbary, dan Kolonel T.B. Simatupang. Delegasi Belanda dipimpin oleh Raden Abdul Kadir Widjoatmodjo.

Setelah disepakati pada 17 Januari 1948 perjanjian Renville memuat beberapa persetujuan, yaitu:

- Belanda hanya mengakui Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Sumatra sebagai bagian wilayah Republik Indonesia.
- Disetujainya sebuah garis demarkasi yang memisahkan wilayah Indonesia dan daerah pendudukan Belanda.
- TNI harus ditarik mundur dari daerah-daerah kantongnya di wilayah pendudukan di Jawa Barat dan Jawa Timur.





Perjanjian Roem Roijen

(14 APRIL 1949 - 7 MEI 1949)



Perjanjian Roem-Roijen (juga juga Roem-Roeyen) adalah sebuah perjanjian antara Indonesia dengan Belanda yang dimulai pada tanggal 17 April 1949 dan akhirnya ditandatangani pada tanggal 7 Mei 1949 di Hotel Des Indes, Jakarta. Namanya diambil dari kedua pemimpin delegasi, Mohammad Roem dan Herman van Roijen.

Maksud pertemuan ini adalah untuk menyelesaikan beberapa masalah mengenai kemerdekaan Indonesia sebelum Konferensi Meja Bundar di Den Haag pada tahun yang sama. Perjanjian ini sangat alot sehingga memerlukan kehadiran Mohammad Hatta dari pengasingan di Bangka, juga Sri Sultan Hamengkubuwono IX dari Yogyakarta untuk mempertegas sikapnya terhadap Pemerintahan Republik Indonesia di Yogyakarta, di mana Sultan Hamengku Buwono IX mengatakan "Yogyakarta is de Republik Indonesia" (Yogyakarta adalah Republik Indonesia). Pada perjanjian ini delegasi Indonesia diwakili oleh Mohammad Roem. Sementara delegasi Belanda diwakili Herman van Roijen.

Isi dari perjanjian ini sebenarnya lebih merupakan pernyataan kesediaan berdamai antara kedua belah pihak. Dalam perjanjian itu, pihak delegasi Republik Indonesia menyatakan kesediaannya untuk:

- Mengeluarkan perintah kepada "pengikut Republik yang bersenjata" untuk menghentikan perang gerilya.
- Berjasama mengembalikan perdamaian dan menjaga ketertiban dan keamanan.
- Turut serta dalam KMB di Den Haag, dengan maksud untuk mempercepat penyerahan kedaulatan yang sungguh dan lengkap kepada Negara Indonesia Serikat dengan tidak beresarat.

Sedangkan pihak delegasi Pemerintah Belanda saat itu mengatakan kesediaannya untuk:

- Menyetujui kembalinya pemerintahan Indonesia ke Yogyakarta.
- Menjamin penghentian gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik.
- Tidak akan mendirikan atau mengakui negara-negara yang ada di daerah yang dikuasai oleh Republik Indonesia sebelum 13 Desember 1949, dan tidak akan meluaskan negara atau daerah dengan merugikan Republik.
- Menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.
- Berasaha dengan sungguh-sungguhnya supaya KMB segera diadakan setelah pemerintah Republik kembali ke Yogyakarta.

Pada tanggal 22 Juni, sebuah pertemuan lain diadakan dan menghasilkan keputusan:

1. Kedaulatan akan diserahkan kepada Indonesia secara utuh dan tanpa syarat sesuai perjanjian Renville pada 5 Desember 1947
2. Belanda dan Indonesia akan mendirikan sebuah persahabatan dengan dasar sukarela dan persamaan hak
3. Hindia Belanda akan menyerahkan semua hak, kekuasaan, dan kewajiban kepada Indonesia.



KONFERENSI MEJA BUNDAR

(23 Agustus 1949 - 2 November 1949)

Konferensi Meja Bundar (KMB) (Belanda: *Nederlands-Indonesische rondetafelconferentie*) adalah sebuah pertemuan yang dilaksanakan di Den Haag, Belanda, dari 23 Agustus hingga 2 November 1949 antara perwakilan Republik Indonesia, Belanda, dan BFO (*Beveendingscomité voor Federaal Overleg*), yang mewakili berbagai negara yang diciptakan Belanda di kepulauan Indonesia. Sebelum konferensi ini, berlangsung tiga pertemuan tingkat tinggi antara Belanda dan Indonesia, yaitu Perjanjian Linggarjati (1947), Perjanjian Renville (1948), dan Perjanjian Roem-Royen (1949). Konferensi ini berakhir dengan kesediaan Belanda untuk menyerahkan kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat.



Perundingan menghasilkan sejumlah dokumen, di antaranya Piagam Kedaulatan, Statuta Penetapan, kesepakatan ekonomi serta kesepakatan terkait urusan sosial dan militer. Mereka juga menyepakati penarikan mundur tentara Belanda "dalam waktu sesingkat-mungkinnya", serta Republik Indonesia Serikat memberikan status bangsa paling disukai kepada Belanda. Selain itu, tidak akan ada diskriminasi terhadap warga negara dan perusahaan Belanda, serta Republik bersedia mengambil alih kesepakatan dagang yang sebelumnya dirundingkan oleh Hindia Belanda. Akan tetapi, ada perdebatan dalam hal utang pemerintah kolonial Belanda dan status Papua Barat.



Pemmasalahan mengenai Papua Barat juga hampir menyebabkan pembicaraan menjadi buntu. Delegasi Indonesia berpendapat bahwa Indonesia harus meliputi seluruh wilayah Hindia Belanda. Di pihak lain, Belanda menolak karena mengklaim bahwa Papua Barat tidak memiliki ikatan etnik dengan wilayah Indonesia lainnya. Meskipun opini publik Belanda yang mendukung penyerahan Papua Barat kepada Indonesia, kabinet Belanda khawatir tidak akan dapat menratifikasi Perjanjian Meja

Bundar jika poin ini disepakati. Pada akhirnya, pada awal 1 November 1949 suatu kesepakatan diperoleh, status Papua Barat akan ditentukan melalui perundingan antara Indonesia Serikat dengan Belanda dalam waktu satu tahun setelah penyerahan kedaulatan.

Konferensi secara resmi ditutup di gedung parlemen Belanda pada 2 November 1949. Isi perjanjian konferensi adalah sebagai berikut:

1. Kerajaan Nederland menyerahkan kedaulatan atas Indonesia yang sepenuhnya kepada Republik Indonesia Serikat dengan tidak bernyarat lagi dan tidak dapat dicabut, dan karena itu mengakui Republik Indonesia Serikat sebagai Negara yang merdeka dan berdaulat.
2. Republik Indonesia Serikat menerima kedaulatan itu atas dasar ketentuan-ketentuan pada Konstitusinya; rancangan konstitusi telah dipertukarkan kepada Kerajaan Nederland.
3. Kedaulatan akan diserahkan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Desember 1949

BANDUNG LAUTAN API



Peristiwa Bandung Lautan Api adalah peristiwa kebakaran besar yang terjadi di Bandung, provinsi Jawa Barat, Indonesia pada 23 Maret 1946. Sekitar 200.000 penduduk Bandung membakar kediaman mereka sendiri dalam peristiwa tersebut, kemudian meninggalkan kota menuju pegunungan di daerah selatan Bandung. Hal ini dilakukan untuk mencegah tentara Sekutu yang dapat menggunakan kota Bandung sebagai markas strategis militer dalam Perang Kemerdekaan Indonesia.

Bandung sengaja dibakar oleh TRI dan rakyat setempat dengan maksud agar Sekutu tidak dapat menggunakan Bandung sebagai markas strategis militer. Di mana-mana asap hitam mengempal membubung tinggi di udara dan semua listrik mati. Tentara Inggris mulai mengerang sehingga pertempuran sengit terjadi. Pertempuran yang paling besar terjadi di Desa Dayeuhkolot, sebelah selatan Bandung, di mana terdapat gudang amunisi besar milik Tentara Sekutu. Dalam pertempuran ini Muhammad Toha dan Muhammad Ramdan, dua anggota milisi BRI (Barisan Rakyat Indonesia) terjun dalam misi untuk menghancurkan gudang amunisi tersebut. Muhammad Toha berhasil meledakkan gudang tersebut dengan dinamit. Gudang besar itu meledak dan terbakar bersama kedua milisi tersebut di dalamnya. Saat pemerintahan kota Bandung pada malamnya akan tetap tinggal di dalam kota, tetapi demi keselamatan mereka, maka pada pukul 21.00 itu juga ikut dalam rombongan yang mengevakuasi dari Bandung. Sejak saat itu, kurang lebih pukul 12 Malam, Bandung Selatan telah kosong dari penduduk dan TRI. Namun, api masih membubung membakar kota, sehingga Bandung pun menjadi lautan api.

Pembumi-hangusan Bandung tersebut dianggap merupakan strategi yang tepat dalam Perang Kemerdekaan Indonesia karena kekuatan TRI dan milisi rakyat tidak sebanding dengan kekuatan pihak Sekutu dan NICA yang berjumlah besar. Setelah peristiwa tersebut, TRI bersama milisi rakyat melakukan perlawanan secara gerilya dari luar Bandung. Peristiwa ini menginspirasi Ismail Marzuki beserta para pejuang Indonesia saat itu untuk mengubah dua baris terakhir dari lirik lagu Halo, Halo Bandung menjadi lebih patriotis dan membakar semangat perjuangan. Beberapa tahun kemudian, lagu Halo, Halo Bandung menjadi kenangan akan emosi yang para pejuang kemerdekaan Republik Indonesia alami saat itu, menunggu untuk kembali ke kota tercinta mereka yang telah menjadi lautan api.

Pertempuran Surabaya

Pertempuran Surabaya merupakan pertempuran antara pasukan pejuang Indonesia yang diorganisir oleh pasukan Pembela Tanah Air yang dibentuk oleh Pasukan Jepang dan Polisi Istimewa di waktu masa Pendudukan Jepang di Indonesia (yang dulunya Hindia Belanda) pada saat itu yang bertujuan untuk mencegah pasukan sekutu pasca Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu di Perang Pasifik yang mendarat di kota Surabaya yang terdiri dari



pasukan Kekaisaran Britania dengan sukarelawan Persemakmuran Britania yakni Angkatan Darat India Britania dengan mendapatkan dukungan khusus oleh tentara Kekaisaran Belanda. Puncaknya terjadi pada tanggal 10 November 1945. Pertempuran ini adalah perang pertama pasukan Indonesia dengan pasukan Sekutu setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan satu pertempuran terbesar dan terberat dalam sejarah Revolusi Nasional Indonesia yang menjadi simbol nasional atas perlawanan Indonesia terhadap kolonialisme dan Imperialisme. Usai pertempuran ini, dukungan rakyat Indonesia dan dunia internasional terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia semakin kuat. 10 November diperingati setiap tahun sebagai Hari Pahlawan di Indonesia.



Ketika pasukan Britania mendarat pada akhir Oktober 1945, Surabaya digambarkan sebagai "benteng bersenjata yang kuat [di bawah Pemuda]" [4] Pertempuran pecah pada 30 Oktober setelah komandan pasukan Britania, Brigadir A. W. S. Mallaby tewas dalam baku tembak. Britania melakukan serangan balasan punitive pada 10 November dengan bantuan pesawat tempur. Pasukan kolonial merebut sebagian besar kota dalam tiga hari, pasukan Republik yang minim senjata melawan selama tiga minggu, dan ribuan orang meninggal dunia ketika penduduk kota mengungsi ke pedesaan. Meskipun kalah dan kehilangan anggota dan persenjataan, pertempuran yang dilancarkan pasukan

Republik membangkitkan semangat bangsa Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaannya dan menarik perhatian internasional. Belanda tidak lagi memandang Republik sebagai kumpulan pengacau tanpa dukungan rakyat. Pertempuran ini juga meyakinkan Britania untuk mengambil sikap netral dalam revolusi nasional Indonesia: beberapa tahun kemudian, Britania mendukung perjuangan Indonesia di PBB.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas	6 (enam)
Muatan Pelajaran	Bahasa Indonesia
Materi	Menggali Informasi Teks Sejarah
Tujuan Pembelajaran	1. Melalui kegiatan membaca teks sejarah pada leaflet, peserta didik dapat menganalisis teks sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan benar. 2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat membuat peta pikiran dengan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan benar. 3. Melalui melakukan diskusi, peserta didik dapat menyajikan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan tepat.
Kompetensi Dasar	3.4. Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif..
Indikator Pencapaian Kompetensi	3.4.1 Menganalisis teks sejarah dengan menggunakan aspek : aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. (C4) 3.4.2 Membuat peta pikiran dengan unsur apa di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. (C6) 4.4.1 Menyajikan informasi teks sejarah pada peta pikiran melalui tulisan. (P3)

Kelompok :

Ketua :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

Alat dan Bahan : Teks Sejarah, Kertas Warna, Lem

Langkah-langkah Kegiatan :

1. Orientasi Pada Masalah

- a. Simaklah video perumusan naskah proklamasi yang ditayangkan di depan kelas! atau bisa juga dengan membukanya pada link :

https://youtu.be/iWyAFOkM_Mw !

- b. Tuliskan 6 pertanyaan dengan menggunakan kata tanya yang berbeda berdasarkan video perumusan naskah proklamasi!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- c. Tuliskan informasi yang kamu dapatkan dari video perumusan naskah proklamasi!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

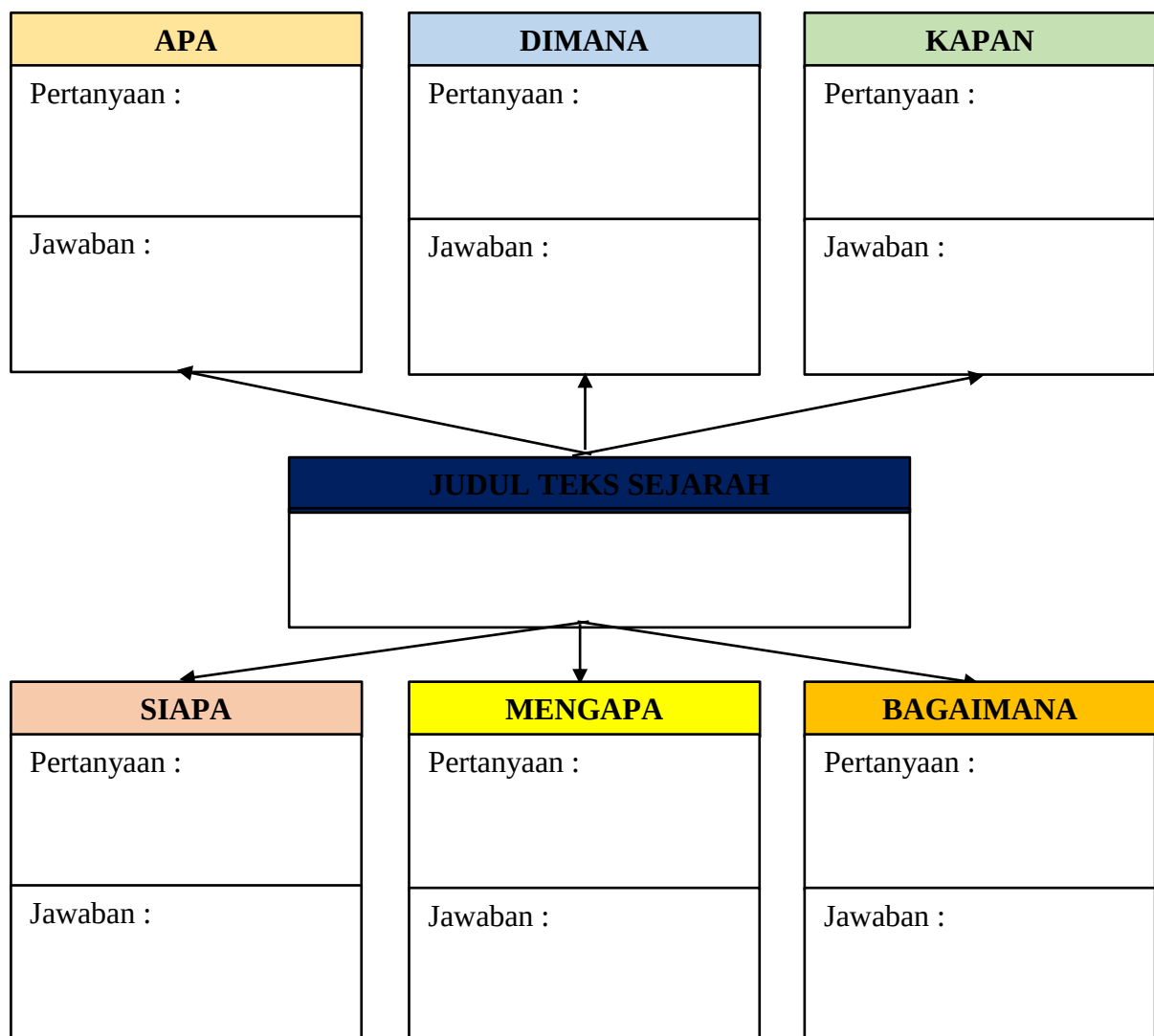
2. Pengorganisasian Pembelajaran

- a. Berbagi peranlah dengan teman sekelompokmu!
- b. Adapun peran dari masing-masing anggota kelompok adalah sebagai berikut
- 1) Orang kesatu membuat pertanyaan dari kata tanya “apa” dan menjawab pertanyaan tersebut.
 - 2) Orang kedua membuat pertanyaan dari kata tanya “dimana” dan menjawab pertanyaan tersebut.
 - 3) Orang ketiga membuat pertanyaan dari kata tanya “kapan” dan menjawab pertanyaan tersebut.

- 4) Orang keempat membuat pertanyaan dari kata tanya “siapa” dan menjawab pertanyaan tersebut.
- 5) Orang kelima membuat pertanyaan dari kata tanya “mengapa” dan menjawab pertanyaan tersebut.
- 6) Orang keenam membuat pertanyaan dari kata tanya “bagaimana” dan menjawab pertanyaan tersebut.

3. Penyelidikan Secara Kelompok

- a. Bacalah teks sejarah yang dibagikan guru!
- b. Buatlah pertanyaan dan jawaban sesuai teks sejarah yang sudah dibaca!
- c. Dalam membuat pertanyaan dan jawaban sesuai dengan peran masing-masing dalam kelompok.
- d. Tuliskan pertanyaan dan jawaban tersebut pada kertas warna yang dibagikan oleh guru!
- e. Tempelkan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban tersebut pada peta konsep berikut:



- f. Diskusikan dan periksa hasil kerja tersebut dalam kelompok.
- g. Tuliskan informasi tersebut berdasarkan peta konsep di atas dalam bentuk paragraph dibawah ini!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

(Perhatikan penggunaan kosakata baku, kalimat efektif, dan ejaan)

4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Kerja

- a. Presentasikan hasil kerja kelompok tersebut di depan kelas!
- b. Berikan kesempatan pada kelompok lain untuk mengomentari terhadap hasil kerjamu!
- c. Tuliskan komentar/saran/tanggapan dari kelompok lain!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- a. Berdasarkan komentar/saran/tanggapan kelompok lain, tuliskan kekurangan dari hasil kerja kamu!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- b. Tuliskan perbaikan hasil kerja (ringkasan teks sejarah)!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

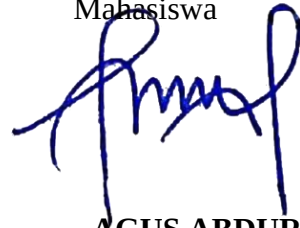
.....

Mengetahui;
Kepala Sekolah



OCID, S.Pd.
NIP. 196410051984101004

Bogor, 2023
Mahasiswa



AGUS ABDUROHIM
NIM. 22810017



Kelas	6 (enam)
Muatan Pelajaran	Bahasa Indonesia
Materi	Menggali Informasi Teks Sejarah
Tujuan Pembelajaran	1. Melalui kegiatan membaca teks sejarah pada leaflet, peserta didik dapat menganalisis teks sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan benar. 2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat membuat peta pikiran dengan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan benar. 3. Melalui melakukan diskusi, peserta didik dapat menyajikan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan tepat.
Kompetensi Dasar	3.4. Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif..
Indikator Pencapaian Kompetensi	3.4.1 Menganalisis teks sejarah dengan menggunakan aspek : aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. (C4) 3.4.2 Membuat peta pikiran dengan unsur apa di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. (C6) 4.4.1 Menyajikan informasi teks sejarah pada peta pikiran melalui tulisan. (P3)

A. Penilaian Sikap Kepercayaan Diri (*Self Confidence*)

Lembar Penilaian Sikap Percaya Diri

N O	NAMA PESERTA DIDIK	Aspek Yang Dinilai									Jml Skor	Interpretasi		
		Presentasi			Mengajukan Pertanyaan			Menjawab Pertanyaan						
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1.												B	C	K
2.														
3.														

Deskriptor :

a. Presentasi

Indikator penilaiannya adalah

- 1) Berani presentasi di depan teman sekelompok
- 2) Berani presentasi di depan kelompok lain yang terdekat
- 3) Berani presentasi di depan kelompok lain dalam satu kelas

Kriteria penilaian adalah

Skor 1 apabila satu indikator muncul

Skor 2 apabila dua indikator muncul

Skor 3 apabila tiga indikator muncul

b. Mengajukan Pertanyaan

Indikator penilaiannya adalah

- 1) Mengajukan pertanyaan kepada guru
- 2) Mengajukan pertanyaan kepada teman di kelompok lain
- 3) Mengajukan pertanyaan kepada teman di kelompoknya

Kriteria penilaian adalah

Skor 1 apabila satu indikator muncul

Skor 2 apabila dua indikator muncul

Skor 3 apabila tiga indikator muncul

c. Menjawab Pertanyaan

Indikator penilaiannya adalah

- 1) Menjawab pertanyaan guru
- 2) Menjawab pertanyaan teman di kelompok lain
- 3) Menjawab pertanyaan teman di kelompoknya

Kriteria penilaian adalah

Skor 1 apabila satu indikator muncul

Skor 2 apabila dua indikator muncul

Skor 3 apabila tiga indikator muncul

Jumlah Skor Ideal = 9

Interpretasi :

Baik : skor 7 s/d skor 9

Cukup : skor 4 s/d skor 6

Kurang : skor 1 s/d skor 3

B. Penilaian Pengetahuan

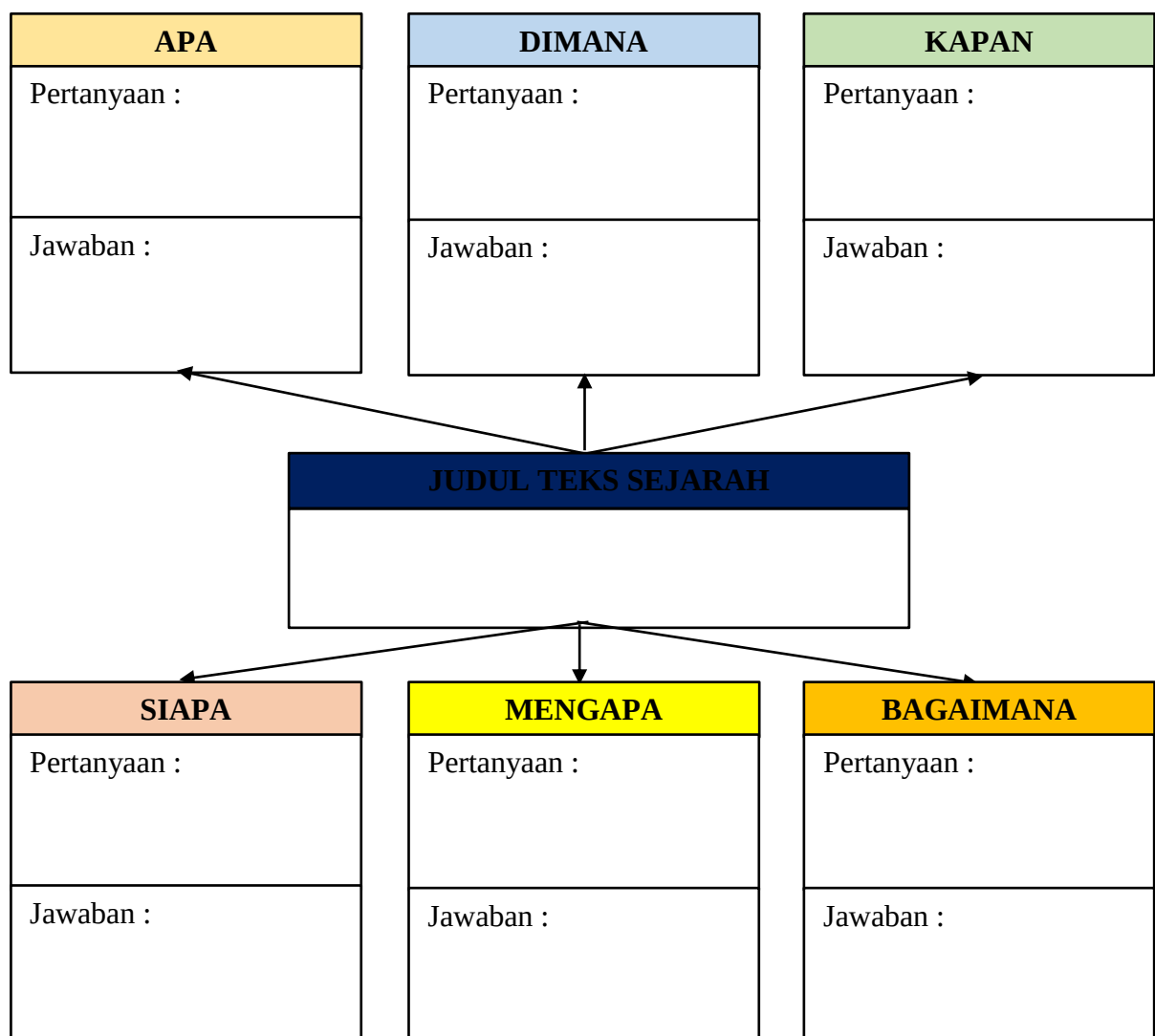
1. Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	Bobot Soal	Nomor Soal	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan
Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Menganalisis teks sejarah dengan menggunakan aspek : aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	Esay	6	1	Disajikan teks sejarah, peserta didik dapat membuat pertanyaan dengan kata tanya “apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana” dengan benar.	C4
			6	2	Disajikan teks bacaan, peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang sudah dibuatnya pada nomor satu dengan benar	C4
	3.4.2 Membuat peta pikiran dengan unsur apa di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.		12	3	Disajikan peta konsep, peserta didik dapat membuat peta konsep dengan unsur apa di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana sesuai informasi teks sejarah dengan benar.	C6

2. Butir Soal

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Buat pertanyaan dengan kata tanya “apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana” sesuai dengan teks sejarah yang kamu baca!
2. Jawablah pertanyaan yang sudah kamu buat, berdasarkan teks sejarah yang kamu baca!
3. Lengkapi peta konsep dibawah ini, sesuai informasi yang terdapat pada teks sejarah yang kamu baca!



3. Kriteria Penilaian Pengetahuan

Nomor 1**Skor Maksimal 6 (enam)**

Indikator Penilaian	Ada	Tidak ada
Membuat pertanyaan dengan unsur Apa dengan tepat		
Membuat pertanyaan dengan unsur Siapa dengan tepat		
Membuat pertanyaan dengan unsur Kapan dengan tepat		
Membuat pertanyaan dengan unsur Dimana dengan tepat		
Membuat pertanyaan dengan unsur Mengapa dengan tepat		
Membuat pertanyaan dengan unsur Bagaimana dengan tepat		

Nomor 2**Skor Maksimal 6 (enam)**

Indikator Penilaian	Ada	Tidak ada
Jawaban pertanyaan (informasi) sesuai dengan unsur Apa dengan tepat		
Jawaban pertanyaan (informasi) sesuai dengan unsur Siapa dengan tepat		
Jawaban pertanyaan (informasi) sesuai dengan unsur Kapan dengan tepat		
Jawaban pertanyaan (informasi) sesuai dengan unsur Dimana dengan tepat		
Jawaban pertanyaan (informasi) sesuai dengan unsur Mengapa dengan tepat		
Jawaban pertanyaan (informasi) sesuai dengan unsur Bagaimana dengan tepat		

Nomor 3**Skor Maksimal 12 (dua belas)**

Indikator Penilaian	Ada	Tidak ada
Pertanyaan dengan unsur Apa ditulis pada kotak peta konsep Apa		
Pertanyaan dengan unsur Siapa ditulis pada kotak peta konsep Siapa		
Pertanyaan dengan unsur Kapan ditulis pada kotak peta konsep Kapan.		
Pertanyaan dengan unsur Dimana ditulis pada kotak peta konsep Dimana		
Pertanyaan dengan unsur Mengapa ditulis pada kotak peta konsep Mengapa.		
Pertanyaan dengan unsur Bagaimana ditulis pada kotak peta konsep Bagaimana.		
Jawaban pertanyaan dari kata tanya Apa dituliskan pada peta konsep kotak jawaban Apa.		
Jawaban pertanyaan dari kata tanya Siapa dituliskan pada peta konsep kotak jawaban Siapa.		
Jawaban pertanyaan dari kata tanya Kapan dituliskan pada peta konsep kotak jawaban Kapan.		
Indikator Penilaian	Ada	Tidak ada
Jawaban pertanyaan dari kata tanya Dimana dituliskan pada peta konsep kotak jawaban Dimana.		
Jawaban pertanyaan dari kata tanya Mengapa dituliskan pada peta konsep kotak jawaban Mengapa.		
Jawaban pertanyaan dari kata tanya Bagaimana dituliskan pada peta konsep kotak jawaban Bagaimana.		

4. Pedoman Penskoran

Skor ideal dari soal pengetahuan ini adalah 24

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

LEMBAR EVALUASI PEMBELAJARAN Menggali Informasi Teks Sejarah

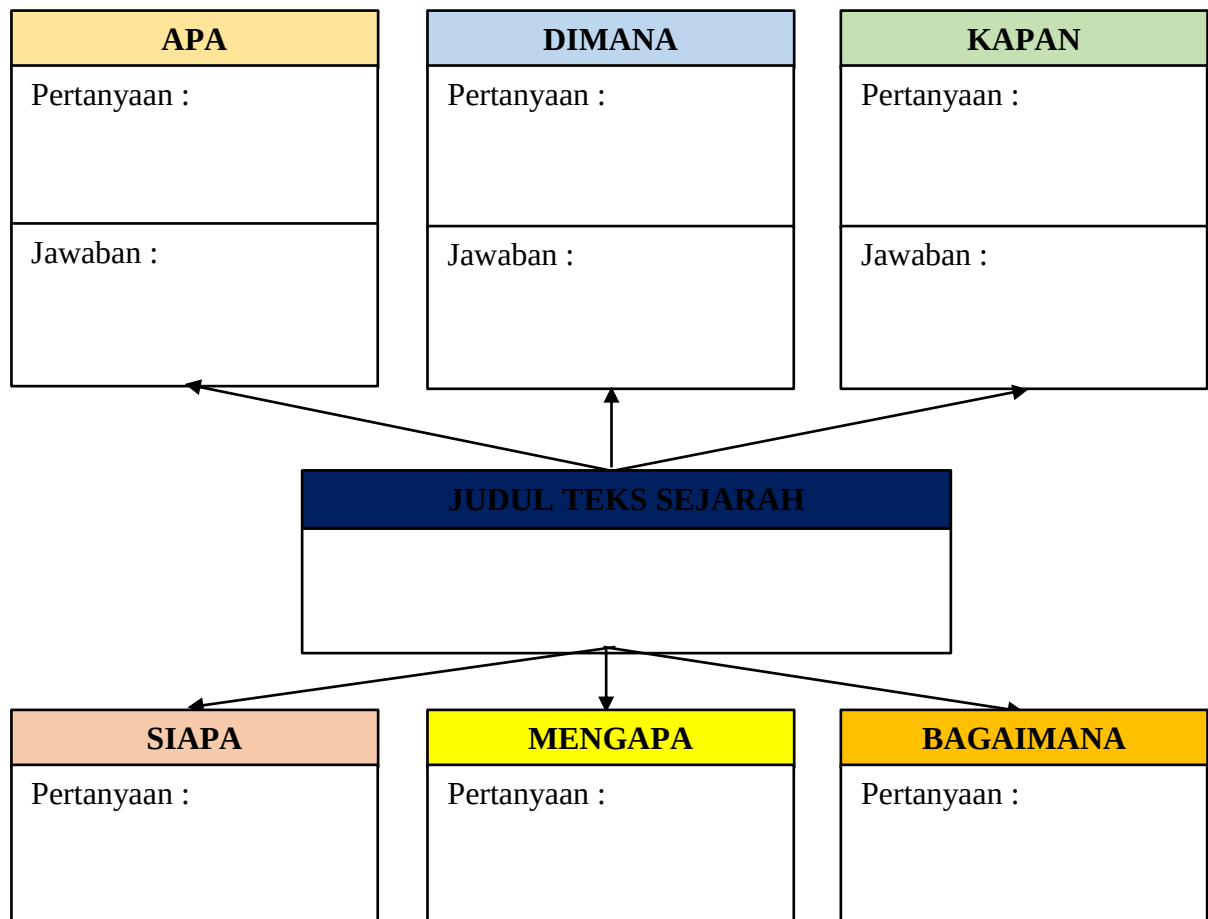
Hari, Tanggal :
 Nama :
 Kelas :
 No Absen :

Petunjuk Pengerjaan :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan
2. Isi identitas pada kolom yang telah disediakan
3. Kerjakan soal yang mudah terlebih dahulu
4. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Buat pertanyaan dengan kata tanya “apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana” sesuai dengan teks sejarah yang kamu baca!
2. Jawablah pertanyaan yang sudah kamu buat, berdasarkan teks sejarah yang kamu baca!
3. Lengkapi peta konsep dibawah ini, sesuai informasi yang terdapat pada teks sejarah yang kamu baca!



Jawaban :

Jawaban :

Jawaban :

C.

1. Kisi-kisi Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	Bobot Soal	Nomor Soal	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan
4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif..	4.4.1 Menyajikan informasi teks sejarah pada peta pikiran melalui tulisan.	Esay		1	Disajikan teks bacaan, dan peta konsep peserta didik dapat menyajikan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan tepat	P3

2. Butir Soal

Ceritakan kembali teks sejarah yang kamu baca, berdasarkan peta konsep yang sudah kamu buat!

3. Kriteria Penilaian

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Aspek Yang Dinilai															Nilai Akhir
		Kosakata Baku			Kalimat Efektif			Huruf Kapital			Ejaan						
											Tanda Titik			Tanda Koma			
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
6.																	

Deskriptor

a) Kosakata Baku

- Skor 1 apabila banyak ditemukan kosakata tidak baku
 Skor 2 apabila terdapat beberapa kosakata baku
 Skor 3 apabila hampir seluruhnya menggunakan kosakata baku

b) Kalimat Efektif

- Skor 1 apabila kalimat yang terdapat pada cerita teks sejarah tidak efektif
 Skor 2 apabila kalimat yang terdapat pada cerita teks sejarah kurang efektif
 Skor 3 apabila kalimat yang terdapat pada cerita teks sejarah efektif

c) Huruf Kapital

- Skor 1 apabila siswa mencapai 0 – 33,3 % dari aspek yang dinilai
 Skor 2 apabila siswa mencapai 33,4 – 66,7 % dari aspek yang dinilai
 Skor 3 apabila siswa mencapai 66,8 – 99,9 % dari aspek yang dinilai

d) Tanda Titik

- Skor 1 apabila siswa mencapai 0 – 33,3 % dari aspek yang dinilai
 Skor 2 apabila siswa mencapai 33,4 – 66,7 % dari aspek yang dinilai
 Skor 3 apabila siswa mencapai 66,8 – 99,9 % dari aspek yang dinilai

e) Tanda Koma

- Skor 1 apabila siswa mencapai 0 – 33,3 % dari aspek yang dinilai
 Skor 2 apabila siswa mencapai 33,4 – 66,7 % dari aspek yang dinilai
 Skor 3 apabila siswa mencapai 66,8 – 99,9 % dari aspek yang dinilai

4. Pedoman Penskoran

Skor ideal dari soal pengetahuan ini adalah 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

D. Penilaian Berpikir Kritis

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Keterampilan Berpikir Kritis Menggali Informasi Teks Sejarah

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Aspek Yang Diamati									Jml Skor	Interpretasi		
		Indikator Model <i>Problem Based Learning</i>												
		Mengajukan Pertanyaan			Mengolah Informasi			Menginterpret asi Informasi				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1.														
2.														
3.														

Deskriptor :

a. Mengajukan Pertanyaan

Indikator penilaiannya adalah

- 1) Menggunakan kata-kata yang mudah dipahami
- 2) Pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari
- 3) Penyampaian tidak tergesa-gesa dan diajukan dengan jelas

Kriteria penilaian adalah

Skor 1 apabila satu indikator muncul

Skor 2 apabila dua indikator muncul

Skor 3 apabila tiga indikator muncul

b. Mengolah Informasi

Indikator penilaiannya adalah

- 1) Mengumpulkan dan Menemukan Informasi yang sesuai
- 2) Mencantumkan sumber informasi yang diperoleh
- 3) Menarik Kesimpulan

Kriteria penilaian adalah

Skor 1 apabila satu indikator muncul

Skor 2 apabila dua indikator muncul

Skor 3 apabila tiga indikator muncul

c. Menginterpretasi Informasi

Indikator penilaiannya adalah

- 1) Menghubungkan informasi dengan kalimat tanya
- 2) Menentukan pola kalimat tanya
- 3) Kesesuaian informasi dengan teks sejarah

Kriteria penilaian adalah

Skor 1 apabila satu indikator muncul

Skor 2 apabila dua indikator muncul

Skor 3 apabila tiga indikator muncul

Jumlah Skor Ideal = 9

Interpretasi :

Baik : skor 7 s/d skor 9

Cukup : skor 4 s/d skor 6

Kurang : skor 1 s/d skor 3

Lampiran 6 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian







Lampiran 7 Sampel Data Hasil Pembelajaran

Lembar Penilaian

Mengali Informasi teks Sejarah

Nama : Agni Nurcahyani

Kelas :

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Buat pertanyaan dengan kata tanya "apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana" sesuai dengan teks sejarah yang kamu baca!

a. Pada Peristiwa apa saja yang ada di Siarah Pertempuran Surabaya?

b. dimana terjadinya Pertempuran tersebut?

c. kapan terjadi kontak senjata antara Para Pemuda Indonesia dengan Pasukan Inggris? (F): bagaimana terjadinya

d. Siapa pemimpin tentara sekutu? Pertempuran dasyat?

e. mengapa Pasukan Inggris dapat dipukul mundur?

2. Jawablah pertanyaan yang sudah kamu buat, berdasarkan teks sejarah yang kamu baca!

A. - terjadinya PePerangan dasyat, dan Inggris mengeluarkan ultimatum

B. di Surabaya

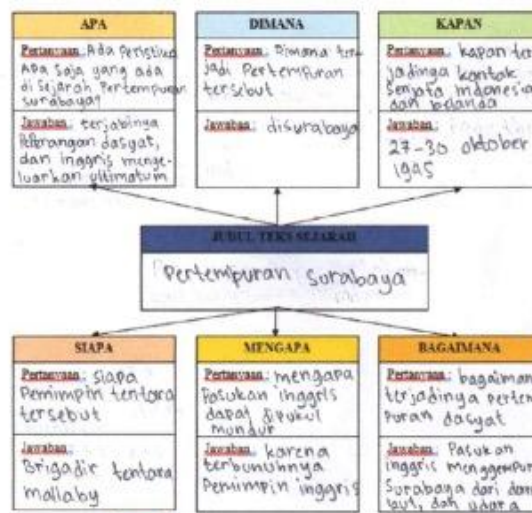
C. 27 - 30 oktober 1945

d. Brigadir Jendral Mallaby

e. karena terbunuhnya pemimpin Pasukan Inggris yaitu Brigadir Jendral Mallaby

f. Pasukan Inggris menggempur Surabaya dari darat, laut dan udara

3. Lengkapi peta konsep dibawah ini, sesuai informasi yang terdapat pada teks sejarah yang kamu baca!



Lembar Penilaian Menggali Informasi teks Sejarah

Nama : AHMAD Saiful Istari
Kelas : 6B

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

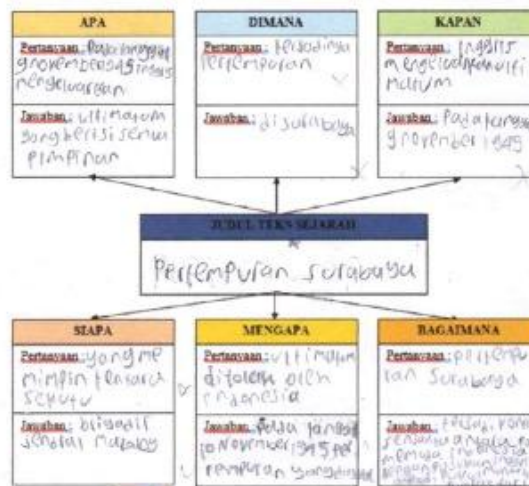
1. Buat pertanyaan dengan kata tanya "apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana" sesuai dengan teks sejarah yang kamu baca!

apa? Pada tanggal 9 November 1945, inggris mengeluarkan? x
dimana? terjadi nya Pertempuran? ✓
kapan? inggris mengeluarkan ultimatum? ✓
siapa? yang memimpin tentara sekutu? ✓
mengapa? Ultimatum diabaikan oleh rakyatnya? x
bagaimana? Pertempuran Surabaya? ✓

2. Jawablah pertanyaan yang sudah kamu buat, berdasarkan teks sejarah yang kamu baca!

apa? ultimatum yang berisi seruan pimpinan ✓
dimana? Surabaya ✓
kapan? Pada tanggal 9 November 1945 ✓
siapa? Brigadir Jendral Mallaby ✓
mengapa? Pada tanggal 10 November 1945 pertempuran yang terjadi ✓
bagaimana? Keluar kontak senjata antara para pemuda Indonesia dengan pasukan inggris yang dibantu oleh Belanda ✓

3. Lengkapi peta konsep dibawah ini, sesuai informasi yang terdapat pada teks sejarah yang kamu baca!



Lembar Penilaian

Mengali Informasi teks Sejarah

Nama : Aditya Chaitan
Kelas : 6B

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Buat pertanyaan dengan kata tanya "apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana" sesuai dengan teks sejarah yang kamu baca! 3

Pertanyaan-pertanyaan

- a. Apa yang terjadi pada tahun 1945?
- b. Dimana peristiwa tersebut?
- c. Kapan hari kemerdekaan?
- d. Siapa pemimpin nasional Indonesia?
- e. Mengapa Indonesia dapat dipukul oleh pihak Indonesia?
- f. Bagaimana kondisi pemerintahan saat ini?

2. Jawablah pertanyaan yang sudah kamu buat, berdasarkan teks sejarah yang kamu baca! 3

a. Berapa kali kemerdekaan Indonesia? Berapa kali dipukul musuh?

b. Di mana?

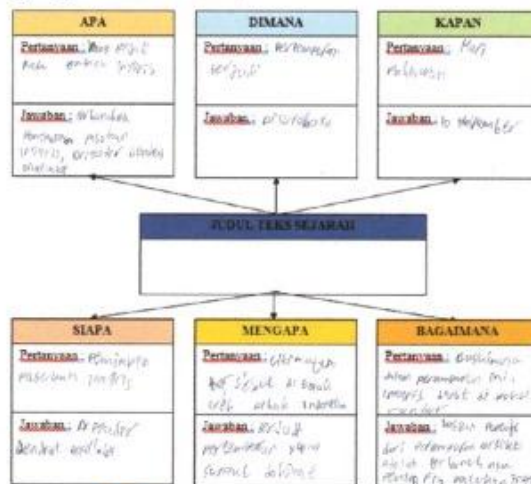
c. 17 Agustus

d. Orde Baru

e. Kapan?

f. Bagaimana kondisi pemerintahan saat ini?

3. Lengkapi peta konsep dibawah ini, sesuai informasi yang terdapat pada teks sejarah yang kamu baca! 4



42



Ayo Belajar Bersama

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok : 01

Anggota : Agni Nurcahyani
Chita nur'adilah
Siti Shafa Salsabil
M. Lukmanul Hakim
Abtar M. Firdaus
Dirla M. Haikal

Alat dan Bahan

Teks Sejarah
Video Pembelajaran
Kertas Warna
Lem Kertas

Langkah-langkah Kegiatan

Orientasi pada masalah

1. Simaklah video perumusan naskah proklamasi yang ditayangkan di depan kelas! atau bisa juga dengan membukanya pada link : https://youtu.be/iWyAF0kM_Mw!
2. Tuliskan 6 pertanyaan dengan menggunakan kata tanya yang berbeda berdasarkan video perumusan naskah proklamasi!
 - A. Apa saja peristiwa yang ada pada sejarah Proklamasi?
 - B. mengapa Indonesia dapat merdeka?
 - C. siapa saja yang terlibat dalam sejarah Proklamasi?
 - D. Dimana dibacakan Proklamasi? E. Bagaimana cara Indonesia merdeka
 - E. kapan dibacakannya Proklamasi?
3. Tuliskan informasi yang kamu dapatkan dari video perumusan naskah proklamasi!
 - A. Peristiwa : pengeboman oleh sekutu di kota Hiroshima dan Nagasaki,
 - B. karena dibacakannya teks Proklamasi
 - C. Ir. Soekarno, Moh Hatta
 - D. di rumah Ir. Soekarno
 - E. tanggal 17 Agustus 1945
 - F. dengan cara, Indonesia berjuang dan bekerja keras

Pengorganisasian Pembelajaran

- a. Berbagi peranlah dengan teman sekelompokmu!
- b. Adapun peran dari masing-masing anggota kelompok adalah sebagai berikut :
 1. Orang kesatu membuat pertanyaan dari kata tanya "apa" dan menjawab pertanyaan tersebut.
 2. Orang kedua membuat pertanyaan dari kata tanya "dimana" dan menjawab pertanyaan tersebut.
 3. Orang ketiga membuat pertanyaan dari kata tanya "kapan" dan menjawab pertanyaan tersebut.
 4. Orang keempat membuat pertanyaan dari kata tanya "siapa" dan menjawab pertanyaan tersebut.
 5. Orang kelima membuat pertanyaan dari kata tanya "mengapa" dan menjawab pertanyaan tersebut.
 6. Orang keenam membuat pertanyaan dari kata tanya "bagaimana" dan menjawab pertanyaan tersebut.

Penyelidikan secara kelompok

1. Bacalah teks sejarah yang dibagikan guru!
2. Buatlah pertanyaan dan jawaban sesuai teks sejarah yang sudah dibaca!
3. Dalam membuat pertanyaan dan jawaban sesuai dengan peran masing-masing dalam kelompok.
4. Tuliskan pertanyaan dan jawaban tersebut pada kertas warna yang dibagikan oleh guru!
5. Tempelkan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban tersebut pada peta konsep di halaman 3 LKPD ini.
6. Diskusikan dan periksa hasil kerja tersebut dalam kelompok.
7. Tuliskan informasi tersebut berdasarkan peta konsep di atas dalam bentuk paragraph dibawah ini!

apa : apa itu Perjanjian Roem Roijen?

Jawaban : adalah Sebuah Perjanjian antara Indonesia dengan Belanda
dimana : dimana Perjanjian Roem Roijen dilaksanakan?

Jawaban : jogjakarta

kapan : kapan terjadi Perjanjian Roem Roijen?

Jawaban : terjadi Pada (14 April 1949 - 7 mey 1949)

Siapa : siapa yang menandatangani Perjanjian Roem Roijen

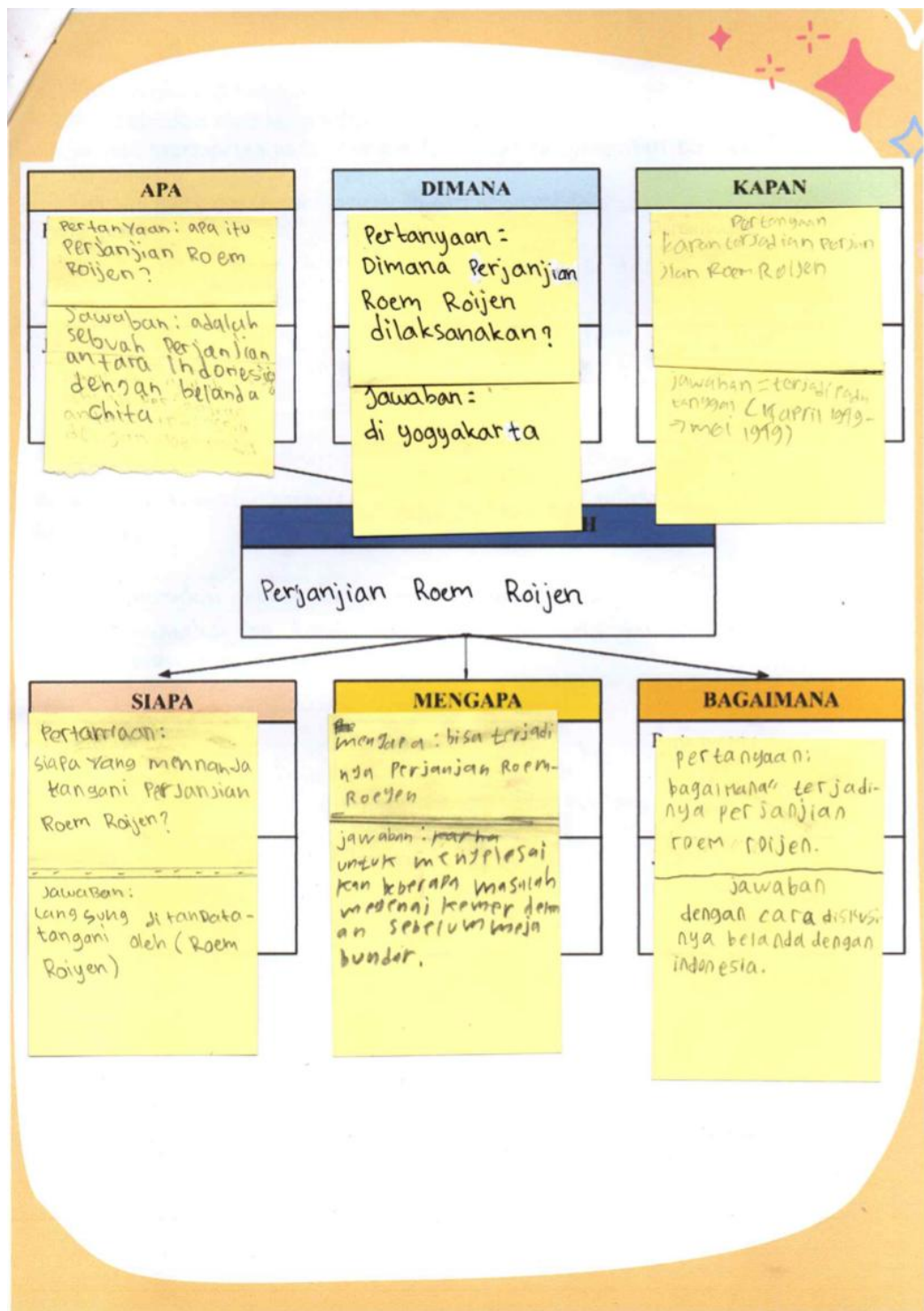
Jawaban : langsung ditandatangani (Roem Roijen)

mengapa : mengapa bisa terjadinya Perjanjian Roem Roijen

Jawaban : untuk menyelesaikan beberapa masalah mengenai kemerdekaan sebelum meja bundar

Bagaimana : terjadinya Perjanjian Roem Roijen

Jawaban dengan cara diskusinya Belanda dan Indonesia



Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Kerja

1. Presentasikan hasil kerja kelompok tersebut di depan kelas!
2. Berikan kesempatan pada kelompok lain untuk mengomentari terhadap hasil kerjamu!
3. Tuliskan komentar/saran/tanggapan dari kelompok lain!

komentar dari kelompok 2:

seharusnya kota Hiroshima dan Nagasaki memakai huruf besar awalnya

seharusnya memakai kata "yogyakarta" bukan jogjakarta
perlindungan tidak memakai tanda tanya (?)

Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

Berdasarkan komentar/saran/tanggapan kelompok lain, tuliskan kekurangan dari hasil kerja kamu!

tidak memakai huruf besar untuk nama kota

tidak memakai ~~ta~~ tanda "tanya" untuk kata tanya

tidak memakai kata efektif

Tuliskan perbaikan hasil kerja (ringkasan teks sejarah)!

- Apa itu Perjanjian Roem Royen? "Semua Pertanyaan dengan tanda?"
- ~~1440~~ Pengeboman di kota Hiroshima dan Nagasaki
- di Yogyakarta

=== Selamat Bekerja ===

Lampiran 8 Sampel Data Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU
Selama Proses Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Menggali Informasi Teks Sejarah

A. Petunjuk Umum
 Berikut ini daftar pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan model Problem Based Learning yang dilakukan guru di dalam kelas. Berikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (V) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dan menuliskan Catatan jika guru tidak melakukan kegiatan berdasarkan pengamatan yang dilakukan.

B. Identitas Responden
 Nama Guru : ANG RUSWENDI

Tahapan Pembelajaran	Kinerja Guru	Ya	Tidak	Catatan
Orientasi Peserta Didik Pada Masalah	Menyebutkan dan menjelaskan tujuan pembelajaran	✓		
	Memberitahukan aktivitas-aktivitas yang dilakukan	✓		
	Memotivasi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran	✓		
	Menggali kemampuan awal peserta didik	✓		
Mengorganisasi Peserta Didik	Membagi peserta didik dalam kelompok heterogen	✓		
	Melakukan cek per kelompok untuk membantu organisasi tugas peserta didik	✓		
	Mengatur penggunaan waktu untuk diskusi kelas dengan tepat	✓		
Membimbing Penyelidikan Individu/Kelompok	Membimbing peserta didik menggunakan buku sumber	✓		
	Membimbing dan memotivasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai	✓		
	Mengarahkan perhatian peserta didik pada materi yang dihadapi pada masing-masing kelompok	✓		
	Melakukan cek pada tiap kelompok untuk memantau kegiatan peserta didik dalam kelompok	✓		
	Mengusahakan agar setiap peserta didik dalam kelompok terlibat aktif dalam investigasi	✓		

Membimbing Penyelidikan Individu/Kelompok	Merangsang interaksi antar peserta didik dengan pertanyaan	✓		
	Selama tahap pembimbingan, guru tidak langsung member jawaban setiap permasalahan kepada peserta didik	✓		
Mengembangkan dan Menyajikan Hasil	Meminta peserta didik untuk menyiapkan hasil diskusi yang akan dipresentasikan	✓		
	Memotivasi dan menganjurkan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran	✓		
	Merangsang interaksi antar peserta didik pada saat diskusi kelas berlangsung	✓		
	Memberikan umpan balik terhadap kesalahan peserta didik pada saat diskusi	✓		
	Mengajukan pertanyaan yang relevan untuk membantu peserta didik dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang didiskusikan	✓		
	Merespon terhadap aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik	✓		
Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	Memberikan klarifikasi terhadap permasalahan yang telah didiskusikan	✓		
	Secara klasikal meminta peserta didik untuk memberikan kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan	✓		
Jumlah		22		

Bogor,
Observer

2023


AANG ROSWENDI

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara Untuk Guru
Setelah Proses Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada
Pembelajaran Menggali Informasi Teks Sejarah

Hari, Tanggal : Senin, 9 Oktober 2023
 Waktu : 10.30 WIB
 Tempat : SDN Harjasari 2
 Nama Responden : AANG RUSWENDI

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pembelajaran menggali informasi teks sejarah dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning?	Pembelajaran dengan model PBL sangat menumbuhkan kreatifitas siswa dan kefikir kritis dalam menggali informasi dari teks
2	Apa yang sudah baik dari proses penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pada pembelajaran menggali informasi teks sejarah?	Siswa sangat antusias menggali informasi baik dari teks atau pun video pembelajaran. Siswa juga sangat cepat memahami informasi melalui penggunaan kata kanya
3	Apa yang perlu diperbaiki proses penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pada pembelajaran menggali informasi teks sejarah?	Kemampuan prasyarat siswa perlu ditingkatkan terutama dalam membuat pertanyaan menggunakan kata kanya
4	Bagaimana kesan Ibu dari pembelajaran menggali informasi teks sejarah melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning?	Selain siswa antusias menggali informasi, juga siswa sangat begitu aktif dalam berdiskusi kelompok dan menyampaikan hasilnya kepada temannya
5	Apa kendala Ibu/Bapak tentang pembelajaran teks sejarah dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning ?	Kendala yang saya hadapi dalam membantu siswa dalam berdiskusi kelompok, dimana ada siswa yang sulit untuk berkolaborasi

Kesimpulan :

Model PBL dalam menggali informasi teks sejarah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkreasi, kefikir kritis, kerjasama dan komunikasi

Pedoman Wawancara Untuk Siswa
Setelah Proses Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada
Pembelajaran Menggali Informasi Teks Sejarah

Hari, Tanggal : Senin / 09
Waktu : 10:15 - 10:35
Tempat : Ruang kelas 6 Harjasari 02
Nama Responden : Agni Nurcahyani

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang sudah kamu pahami dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan?	Saya sudah memahami apa saja penghasil energi listrik dan benda dari berbagai negara
2	Apa yang belum kamu pahami dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan?	tidak ada
3	Bagaimana cara mengatasi terhadap materi yang belum dipahami?	belajar dengan fokus
4	Apa rencana pembelajaran selanjutnya, setelah kamu mempelajari materi ini?	belajar dengan cara baris meja seperti biasa
5	Apa yang menjadi kendala kamu selama proses pembelajaran teks sejarah?	berisik yang membuat Pembelajaran tidak fokus

Kesimpulan :

Saya senang belajar bersama di sekolah terutama saat pembelajaran menggunakan Pidio.

Lampiran 9 Data Respons (Angket) Siswa

ANGKET KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MENGGALI INFORMASI TEKS SEJARAH

A. Petunjuk Umum

1. Angket ini untuk mendapatkan informasi mengenai sikap berdasarkan pengakuan atau refleksi peserta didik atas sikap Berpikir Kritis.
2. Angket ini diisi oleh peserta didik dan untuk memberikan kesempatan menilai dirinya sendiri mengenai Berpikir Kritis yang sudah dilakukannya.

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket di bawah ini sesuai dengan penilaian diri kamu.
2. Setiap jawaban adalah benar, sehingga kamu tidak perlu ragu untuk memberikan jawaban pada setiap pernyataan
3. Isilah setiap pernyataan dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu kolom sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. STS : Sangat Tidak Setuju
 - b. TS : Tidak Setuju
 - c. KK : Kadang-kadang
 - d. S : Setuju
 - e. SS : Sangat Setuju

C. Identitas Responden

Nama : Muhammad Rizki Pratomo
Kelas : 6.B

D. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	STS	TS	KK	S	ST
1	Saya memfokuskan pertanyaan sesuai dengan teks sejarah yang dibaca			X	X	
2	Saya biasa menyelesaikan tantangan yang diberikan guru			X		
3	Saya bertanya tentang informasi teks sejarah yang belum saya pahami				X	
4	Saya menjawab pertanyaan yang berikan guru			X		
5	Saya menyampaikan pertanyaan dengan jelas sesuai teks sejarah yang dibaca			X		
6	Saya dapat menjelaskan kembali informasi dari teks sejarah				X	

No	Pernyataan	STS	TS	KK	S	ST
7	Saya dapat membuat pertanyaan dengan menggunakan kata tanya : apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana.				X	
8	Saya menambah wawasan melalui teks sejarah yang dibaca			X		
9	Saya menceritakan kembali informasi dari teks sejarah yang dibaca			X		
10	Saya memperhatikan kalimat efektif, kosakata baku, dan ejaan dalam menceritakan informasi teks sejarah					X
11	Saya memberikan penjelasan istilah-istilah yang belum dimengerti oleh teman-teman			X		
12	Saya memilih kalimat dalam menyampaikan pendapat agar menjaga perasaan teman-teman				X	
13	Saya berpikir terlebih dahulu sebelum mengerjakan sesuatu					X
14	Saya menghargai pendapat teman-teman				X	
15	Saya berfikir terlebih dahulu sebelum berpendapat				X	

Bogor, 9 Oktober....., 2023
Peserta Didik



**ANGKET KEPERCAYAAN DIRI (SELF CONFIDENCE)
DALAM MENGGALI INFORMASI TEKS SEJARAH**

C. Petunjuk Umum

1. Angket ini untuk mendapatkan informasi mengenai sikap berdasarkan pengakuan atau refleksi peserta didik atas sikap Kepercayaan Diri.
2. Angket ini diisi oleh peserta didik dan untuk memberikan kesempatan menilai dirinya sendiri mengenai Kepercayaan diri yang sudah dilakukannya.

D. Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket di bawah ini sesuai dengan penilaian diri kamu.
2. Setiap jawaban adalah benar, sehingga kamu tidak perlu ragu untuk memberikan jawaban pada setiap pernyataan
3. Isilah setiap pernyataan dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu kolom sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. STS : Sangat Tidak Setuju
 - b. TS : Tidak Setuju
 - c. KK : Kadang-kadang
 - d. S : Setuju
 - e. SS : Sangat Setuju

E. Identitas Responden

Nama : Agri Nurcahyani
Kelas : 6^B

F. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	STS	TS	KK	S	ST
1	Saya merasa yakin ketika harus presentasi didepan kelas				X	
2	Saya akan berani memulai berbicara bila sudah ada orang lain yang memulainya terlebih dahulu		X			
3	Saya akan memilih diam, walaupun saya dapat menjawab pertanyaan yang ada	X				
4	Saya merasa yakin ketika saya harus menjawab pertanyaan yang ada					X
5	Saya merasa bahwa teman saya lebih baik dari saya ketika presentasi.			X		
6	Ketika berdiskusi, pendapat yang saya sampaikan kurang menarik.	X				

No	Pernyataan	STS	TS	KK	S	ST
7	Saya yakin ketika mengungkapkan pendapat di kelas.					✗
8	Saya kurang berani ketika dipilih untuk tampil di depan kelas				✗	
9	Saya merasa yakin ketika menjelaskan materi di kelas.				✗	
10	Saya merasa kurang yakin dengan jawaban yang saya sampaikan		✗			
11	Ketika mampu mencari jawaban dalam kelompok, maka saya merasa berguna untuk kelompok.					✗
12	Hasil presentasi kebanyakan adalah hasil dari ide saya					✗
13	Saya akan puas ketika orang lain tidak dapat menjawab pertanyaan yang saya ajukan.	✗				
14	Saya merasa bangga ketika saya mampu menjawab pertanyaan dari guru					✗
15	Saya dengan spontan akan bertanya ketika saya tidak paham akan materi yang ada.					✗
16	Saya menghargai setiap pendapat dari orang lain.					✗

No	Pernyataan	STS	TS	KK	S	ST
17	Lebih sering orang lain yang presentasi di kelas ketimbang diri saya sendiri		X			
18	Biasanya jawaban yang saya ajukan selalu benar				X	
19	Ketika guru mengajukan pertanyaan, saya mengajukan diri untuk menjawab tanpa disuruh.					X
20	Saya merasa malu ketika bertanya kepada teman ataupun guru	X				
21	Saya merasa mampu ketika harus menyampaikan materi di depan banyak orang				X	
22	Saya melibatkan diri secara aktif ketika berdiskusi dengan kelompok					X

Bogor,09-10....., 2023
Peserta Didik


Agni Nurcahyani